

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Tujuan dari penyelidikan ilmiah atau penelitian adalah untuk mengungkap informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Penelitian yang benar dan menyeluruh memerlukan urutan langkah-langkah, termasuk analisis topik penelitian, pemeriksaan literatur yang relevan, pemilihan metodologi penelitian yang tepat, pengumpulan dan analisis data, dan penarikan kesimpulan yang tepat (Surahman, 2020).

Metodologi studi kasus kualitatif digunakan untuk penyelidikan ini, penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran tentang dunia yang berupaya melakukannya dengan penalaran induktif, sebagaimana disampaikan oleh Adlini (2022). Para ilmuwan dalam studi ini menanamkan diri mereka dalam konteks fenomena yang mereka selidiki. Peneliti berkewajiban untuk terus berkonsentrasi pada aktualitas atau kejadian dalam pengaturan yang sedang diselidiki. Metode pengumpulan data menggunakan kajian literatur, observasi lapangan, dan wawancara kepada informan yang sudah ditentukan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UD. Fitria Sari yang berlokasi di Gading Watu, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

### **3.3 Unit Analisis**

Menurut Ghozali (2016 dalam Sutrisno 2022), unit analisis adalah tingkat agregasi di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah perusahaan UD. Fitria Sari. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mencari

dan mewawancarai informan, mempertimbangkan topik penelitian dan tujuan peneliti saat memilih peserta (Sugiyono, 2015 dalam Adimah, 2020).

Teknik *purposive sampling* digunakan karena peneliti merasa bahwa informan yang dipilihnya dengan kriteria memiliki pengetahuan yang cukup atau sangat memahami mengenai fenomena pada obyek penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan *lead time* dan *safety stock* dalam proses pengadaan bahan baku yang terjadi pada UD. Fitria Sari.

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) data diantaranya :

#### **1. Data Primer**

Menurut Rusdi, (2019), data primer meliputi rekaman wawancara dengan pemilik usaha dan pekerja atau rekaman pengamatan langsung oleh peneliti. Penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan informasi mengenai situasi dan peristiwa dalam bentuk catatan.

Dalam penelitian ini digunakan pihak-pihak yang terlibat seperti bagian pengadaan bahan baku dengan cara wawancara terhadap data asli pada UD. Fitria Sari. Manfaat yang diterima oleh peneliti dalam pengumpulan data ini adalah data yang diperoleh lebih akurat karena data tersebut langsung diambil dari data faktual yang terjadi di lapangan. Data primer yang didapat dalam penelitian ini adalah data pengadaan bahan baku perusahaan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 dan data perhitungan *inventory cost* dengan metode perusahaan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder sebagaimana didefinisikan oleh Rusdi, (2019), mencakup informasi tentang perusahaan yang telah dipublikasikan, seperti sejarah singkat, struktur organisasi, jumlah pekerja, dll. Dalam penelitian ini, buku, literatur, dan majalah juga digunakan sebagai sumber informasi sekunder.

Dalam studi ini, data sekunder diperoleh melalui informasi dan dokumen perusahaan seperti data sejarah singkat UD Fitria Sari dan jumlah karyawan perusahaan, serta tinjauan literatur yang berhubungan dengan proses pengadaan bahan baku UD. Fitria Sari. Manfaat yang dapat diterima oleh peneliti dalam data sekunder yaitu dapat membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah yang ada dalam perusahaan dalam penelitian, juga memunculkan solusi permasalahan yang ada.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi Lapangan

Dalam rangka mengumpulkan data primer dan sekunder untuk suatu penelitian, Suryani, (2022) mendefinisikan observasi lapangan sebagai kegiatan yang dilakukan di lapangan, peneliti menggunakan metode ini dengan memeriksa secara fisik barang-barang yang dia pelajari.

#### 2. Wawancara terstruktur

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan kumpulan data untuk penyelidikan ini. Wawancara, sebagaimana didefinisikan oleh Galvin (2015, dalam Hansen, 2020), termasuk penyelidikan mendalam dan pengamatan yang cermat terhadap topik yang diteliti. Sebagian besar informasi yang dikumpulkan bersifat kualitatif,

seperti perspektif narasumber tentang topik studi. Wawancara dilakukan kepada informan UD. Fitria Sari yaitu bagian pengadaan bahan baku yang meluangkan waktunya untuk diwawancarai untuk tujuan memperoleh informasi tentang proses pengadaan bahan baku di UD. Fitria Sari.

### 3. Kajian/Tinjauan Literatur

Tinjauan pustaka adalah metode pengumpulan data di mana peneliti memahami (mempelajari), memeriksa, dan mengevaluasi artikel dari publikasi ilmiah yang relevan dengan subjek penelitiannya (Suryani, 2022). Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan teori-teori yang dapat mendukung dan mengkaji isu-isu dalam penelitian ini, yaitu prosedur perolehan bahan baku UD Fitria Sari.

#### 3.6 Teknik Analisis

Untuk mendapatkan penjelasan yang tepat tentang topik yang diteliti, peneliti menggunakan metodologi analisis interaktif bersamaan dengan pengumpulan data, seperti yang dinyatakan oleh Magdalena, (2021) pengumpulan data dapat menggabungkan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data tersebut, digunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mengoptimalkan kinerja pengadaan bahan baku mulai dari biaya pemesanan, penentuan waktu (*lead time*), dan proses pengamanan stock (*safety stock*) dalam pemesanan kembali persediaan (*reorder point*) perusahaan sangat penting dalam mengatasi masalah yang ada pada perusahaan.

Penerapan metode EOQ dalam proses pengadaan barang diharapkan untuk selalu terjaga tanpa membebani biaya gudang secara berlebihan dan memperkecil kasus kehabisan barang (Fahruliansyah & Paryanti 2023). Setelah data

disederhanakan, data disajikan dalam format yang dapat dimengerti, seperti garis besar atau bagan. Proses penyajian data atau penyederhanaan tampilan data, ditawarkan berdasarkan temuan penelitian ke dalam penilaian praktik pengadaan standar. Kemudian tahap terakhir adalah verifikasi data. Data yang dianalisis kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan adalah upaya untuk menemukan atau menyimpulkan suatu makna, pola, penjelasan, pola, aliran sebab-akibat, atau hubungan. Sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian ini dan mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *member check* untuk memvalidasi keabsahan data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur. Wawancara terstruktur dengan informan kunci digunakan untuk mengumpulkan data perusahaan yang akurat untuk penelitian ini.

Setelah menarik kesimpulan pada data yang sudah diperoleh, maka peneliti melakukan *member check* untuk memvalidasi kesesuaian pada data yang di peroleh. *Member check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan (Mekarisce, 2020).